

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian, (Dharma, 2013).

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup penelitian atau unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi, (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan range of motion (ROM) pada pasien stroke dengan masalah hambatan mobilitas fisik

B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang di definisikan tersebut, (Nursalam, 2013).

Penerapan range of motion (ROM) pada pasien stroke dengan masalah hambatan mobilitas fisik

Tabel 3.1. Batasan Istilah

Variable	Batasan istilah	Cara ukur
Stroke	Stroke adalah gangguan peredaran darah otak yang menyebabkan deficit neurologis mendadak sebagai akibat iskemi atau hemoragi sirkulasi saraf otak (sudoyo aru). Istilah stroke biasanya digunakan secara spesifik untuk menjelaskan infark serebrum.	Melakukan pemeriksaan fisik melihat status pasien dan hasil pemeriksaan diagnostik serta laboratorium dalam list rekam medikklien.

Hambatan mobilitas fisik	Hambatan mobilitas fisik didefinisikan sebagai keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri.	Melakukan pemeriksaan terhadap rentang gerak dan dilakukan pemeriksaan system motorik.
Range Of Motion (ROM)	ROM adalah latihan yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan menggerakkan persendian secara normal untuk meningkatkan masaa dan tonus otot	Melakukan observasi ROM pada klien selama 3x24 jam.

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien, dengan diagnosis medis yang sama yaitu stroke dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik

1. Kriteria inklusi:

- a. Pasien bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang mengalami stroke
- c. Pasien stroke dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik
- d. Pasien stroke yang mengalami hemiparese atau hemiplegia
- e. Pasien yang akan dilakukan ROM pasif

2. Kriteria eksklusi:

- a. Pasien yang mengalami sroke dengan komplikasi berat
- b. Pasien stroke dengan penyakit menular

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di RSUD Wates Kulon Progo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020. Sejak klien pertama masuk rumah sakit sampai pulang dan atau klien yang dirawat kurang lebih 3 hari. Penelitian dilakukan di rumah sakit.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medik dari rumah sakit.

2. Observasi Dan Pemeriksaan Fisik

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada system tubuh klien. Observasi akan dilakukan 2 klien dengan kriteria yang sama.

3. Hasil Dokumentasi

Hasil pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan laboratorium.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

Analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip

2. Mereduksi Data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik Penelitian

Etika dalam penelitian ini adalah:

1. Self Determinan

Menghormati otonomi yang mempercayakan bahwa manusia yang mampu menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanafi, 2012).

2. *Informed Consent*

Persetujuan seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian yang setelah mendapat penjelasan yang telah memahami seluruh aspek penelitian yang relevan terhadap keputusannya untuk berpartisipasi (hanafi, 2012)

3. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Prinsip etik ini berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*primum non nocere, firs no harm, non maleficence*) yang menyatakan bahwa jika tidak dapat melakukan hal-hal bermanfaat. Setidak-tidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafi, 2012).

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai objek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi, namun tidak bias dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaannya informasi tentang subjek masalah ini merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya merupakan kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien.(Hidayat, 2011).

5. *Non-Maleficence*

Berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cedera bagi orang lain (Suhaemi, 2014)

6. *Justice*

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan *distributive* yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gender, status ekonomi, budaya dan etnik. (Hanafiah, 2012)

H. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian:

1. Langkah Persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada universitas muhammadiyah pringsewu lampung program studi DIII keperawatan
- b. Melakukan uji validitas

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
- c. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden
- d. Memberikan kuisisioner kepada masing-masing responden
- e. Peneliti meneliti kembali apakah sudah memenuhi persyaratan pengisian
- f. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisa data, hasil pengolahan dan analisa data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.